JURNAL ILMIAH MANAJEMEN, EKONOMI BISNIS, KEWIRAUSAHAAN
Halaman Jurnal: https://univ45sby.ac.id/ejournal/index.php/ekonomika
Halaman UTAMA Jurnal : https://univ45sby.ac.id/ejournal/index.php

Analsisis Peningkatan Jumlah Pasien terhadap Perkembangan Rumah Sakit Umum Bina Sehat Kabupaten Bandung

Salma Divya Ploresita[a], Aldy Santo Hegiarto[b]
[a] Manajemen, salma10120007@digitechuniversity.ac.id, Universitas Teknologi Digital
[b] Manajemen, aldysanto@digitechuniversity.ac.id, Universitas Teknologi Digital

ABSTRACT

Bina Sehat General Hospital Bandung Regency is a health service in Bandung Regency that has quite a lot of patients with the availability of Information Systems, Infrastructure Facilities that support services. The formulation of the problem is how the Information System is owned, how to maintain quality and what the hospital contributes to existing human resources. With the results of the study are Information Systems, Infrastructure and good service are interrelated but there are still shortcomings of infrastructure, SIMRS that hamper service. With suggestions to improve SIMRS, add existing and missing infrastructure.

Keywords: *Information System, Infrastructure, Hospital.*

ABSTRAK

Rumah Sakit Umum Bina Sehat Kabupaten Bandung adalah pelayanan kesehatan di kabupaten Bandung yang memiliki cukup banyak pasien dengan tersedianya Sistem Informasi, Saranan Prasarana yang dimiliki menunjang pelayanan. Rumusan masalahnya adalah bagimana Sistem Informasi yang dimiliki, berapa cara mempertahankan kualitas dan apa kontribusi rumah sakit kepada SDM yang ada. Dengan hasil penelitian adalah Sistem Informasi, Infrastruktur dan pelayanan yang baik saling bertautan namun masih ada kekurangan dari infrastruktur, SIMRS yang menghambat pelayanan. Dengan saran agar Meningkatkan SIMRS, menambah Infrastruktur yang ada dan yang belum ada.

Kata Kunci: Sistem Informasi, Infrastruktur, Rumah Sakit.

1. PENDAHULUAN

Dalam beberapa waktu terakhir ini terjadi peningkatan signifikan dalam jumlah Masyarakat yang terjangkit penyakit. Hal ini di pengaruhi oleh sejumlah faktor yang berkembang seiring dengan waktu. Beberapa faktor utama adalah gaya hidup, cuaca yang kurang baik, penyakit menular dan tidak menular, dan bertambahnya jumlah lansia.

Faktor terbesar utama yang terlihat adalah cuaca yang menyebabkan beberapa penyakit seperti flu, batuk dan demam. Dan hal ini banyak terkena kepada anak anak usia 10 tahun kebawah. Namun, hal ini terjadi tidak hanya terjadi pada anak anak saja tetapi orang dewasa pun sama banyaknya.

Hal ini terjadi pada akhir tahun di beberapa tahun terakhir yang menyebabkan rumah sakit menjadi meningkat dan kunjungan pasienpun semakin banyak, hal ini menjadi bukti bahwa memang benar masyarakat banyak yang terjangkit penyakit.

Received: Oktober 09, 2024; Revised: November 23, 2024;Accepted: Desember 07, 2024; Published: Desember 18, 2024

Rumah sakit adalah salah satu instansi yang bergerak dalam pelayanan kesehatan bagi seluruh masyarakat di dunia dan pelayanan yang di berikan tidak terlepas dari pelayanan medis yang maka dari itu rumah sakit banyak di cari yang dapat memberi kenyamanan, keamanan.

Sistem informasi manajemen pada rumah sakit adalah salah satu hal yang paling penting karena data yang di keluarkan sudah pasti sangat jelas dan akurat yang dapat membantu bukan hanya pasien tetapi tenaga medis dan pegawai lainnya.

Pelayanan baik yang di maksud adalah etika dalam sikap yang di berikan oleh para tenaga kesehatan dan para pegawai lainnya dalam bertugas sangatlah wajib untuk memberi kesan yang memuaskan dari para pasien rawat inap ataupun rawat jalan yang sedang berobat dan pelayanan, yang mendukung lainnnya bisa juga pada pelayanan dibagian apoteknya.

Fasilitas yang lengkap adalah di sediakan seperti ruang tunggu dengan kursi yang banyak sehingga tidak ada pasien yang berdiri dan menunggu yang terlalu lama, tempat parkir yang memadai, toilet yang bersih dan alat medis yang terjamin agar pasien mendapat keamanan dan kenyamanan.

Peningkatan jumlah pasien ini memunculkan tantangan dan peluang bagi rumah sakit. Dengan ini rumah sakit perlu terus mengembangkan kapasitas, meningkatkan efisiensi operasional, dan menyediakan layanan yang responsif terhadap kebutuhan masyarakat. pengembangan sumber daya manusia kesehatan, dan ifestasi dalam teknologi menjadi kunci untuk menjawab tantangan yang di hadapi dalam menghadapi peningkatan jumlah pasien.

Rumah Sakit Bina Sehat adalah rumah sakit swasta yang bertempat di kabupaten Bandung yang didirikan oleh dr. H. Nonong Sutardi Surya, Sp.B. KB sebelum bertranformasi menjadi rumah sakit umu Bina Sehat pada tahun 1983 sampai 1986 adalah praktek Dokter umum saja namun pada tahun 1986 sampai dengan 1992 di kembangkan menjadi klinik bedah setelah itu berubah lagi pada 1992 hingga 2002 rumah sakit khusus bedah dan yang terakhir pada tahun 2002 sampai saat ini bertransformasi menjadi rumah sakit umum bina sehat yang dikelola oleh perusahaan Badan Hukum yaitu PT Bina Sehat Sejahtera.

Rumah sakit bina sehat juga menerima beberapa layanan selain selain layanan umum, seperti BPJS, Asuransi dan SKTM yang dapat mempermudah masyarakat yang kurang mampu hingga mendapat bantuan keringanan biaya bahkan bisa sampai gratis, pelayanan ini di berikan dari pasien yang berobat rawat jalan hingga yang rawat inap dan beberapa tindakan laiinnya.

Data di bawah ini adalah data kunjungan pasien dari Rumah Sakit Umum Bina sehat pada tahun 2020 yang menunjukan dan turunya jumlah pasien selama satu tahun, data ini di katakan valid karna di keluarkan langsung oleh bu Asri selaku ketua dari divisi Rekam medis.

Tabel 1.1 Jumlah Pasien RSU Bina Sehat
JUMLAH PASIEN RUMAH SAKIT UMUM BINA SEHAT 2020

NO	BULAN	BPJS	UMUM	ASURANSI	SKTM	TOTAL
1	Januari	6.864	1.424			8.278
2	Februari	5.687	2.068	39		7.794
3	Maret	5.334	2.199	3		7.536
4	April	5.552	1.677	72	2	7.303
5	Mei	5.615	1.567	32		7.214
6	Juni	5.181	1.515	54		6.750
7	Juli	5.038	1.555	49	1	6.643
8	Agustus	4.647	1.506	56		6.209
9	September	4.432	1.468	30	1	5.931
10	Oktober	3.749	1.694	29	1	5.473
11	November	2.650	1.227	20	2	3.899
12	Desember	2.440	1.318	18	1	3.777
TOTAL		57.189	19.218	402	8	76.807

Sumber: Staff RM RSU Bina Sehat

Tabel 1.1 yang tertera sudah menjelaskan jumlah pasien yang hadir selama 1 tahun, namun, ada beberapa hal yang harus di analsisi kembali dari tabel di atas seperti mengapa jumlah pasien asuransi lebih sedikit dari pada jumlah pasien BPJS, namun jika dilihat kedua nya sama sama di dapat dari tepat kerja dan ada juga yang mendaftarkan secara mandiri.

Mengenai pasien SKTM (Surat Keterangan Tidak Mampu) juga demikian tertulis dengan jelas jumlah pengguna SKTM sangat sedikit bahkan dalam beberapa bulan tidak ada pasien yang mrnggunakan SKTM namun jika dilihat fungsinya sama seperti BPJS dapat meringankan pengobatan pasien.

Maka dengan kita mengetahui alasan alasan dari hasil analisis yang peneliti lakukan terkait penyebab penurunan jumlah pasien dari semua layanan yang di sediakan dalam rumah sakit dapat menjadi acuan peningkatan rumah sakit dalam mengembangkan kualitas Rumah Sakit Umum Bina Sehat.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam di Rumah Sakit Umum Bina Sehat, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan berjudul "**ANALISIS PENINGKATAN JUMLAH PASIEN TERHADAP PERKEMBANGAN RUMAH SAKIT UMUM BINA SEHAT KABUPATEN BANDUNG"**

2. KAJIAN PUSTAKA

2.1 Peningkatan Jumlah Pasien

Menurut Adi S dalam (ASTONO, 2023), peningkatan berasal dari kata tingkat. Yang berarti lapis atau lapisan dari sesuatu yang kemudian membentuk susunan. Tingkat juga dapat berarti pangkat, taraf, dan kelas. Sedangkan peningkatan berarti kemajuan. Secara umum, peningkatan merupakan upaya untuk menambah derajat, tingkat, dan kualitas maupun kuantitas. Peningkatan juga dapat berarti penambahan keterampilan dan kemampuan agar

menjadi lebih baik. Selain itu, peningkatan juga berarti pencapaian dalam proses, ukuran, sifat, hubungan dan sebagainya.

Menurut Moeliono dalam (Santoso et al., 2024), Peningkatan adalah Sebuah cara atau usaha yang dilakukan untuk mendapatkan keterampilan atau kemampuan menjadi lebih baik. Secara umum, peningkatan merupakan upaya untuk menambah derajat, tingkat, dan kualitas maupun kuantitas. Peningkatan, menurut KBBI dalam (Suharno, 2020) menjelaskan bahwa peningkatan adalah proses, perbuatan, cara meningkatkan

Menurut Siddiq dan Dwimawanti dalam (Umasugi, 2023) Peningkatan juga dapat menggambarkan perubahan dari keadaan atau sifat yang negatif berubah menjadi positif. Sedangkan hasil dari sebuah peningkatan dapat berupa kuantitas dan kualitas. Kuantitas adalah jumlah hasil dari sebuah proses atau dengan tujuan peningkatan. Sedangkan kualitas menggambarkan nilai dari suatu objek karena terjadinya proses yang memiliki tujuan berupa peningkatan. Hasil dari suatu peningkatan juga ditandai dengan tercapainya tujuan pada suatu titik tertentu. Dimana saat suatu usaha atau proses telah sampai pada titik tersebut maka akan timbul perasaan puas dan bangga atas pencapaian yang telah diharapkan

Menurut pandangan menuuru para ahli di atas Menjelaskan bahwa peningkatan menurupakan tahapan, tingkatan atau sebuah proses untuk mencapai ke level yang lebih baik yang di sediakan oleh seluruh orang baik pada diri sendiri maupun pada sebuah instansi yang di bangun guna mencapai tujuan dengan hasil yang memuaskan.

Pasien adalah seseorang yang menerima perawatan medis. Sering kali, pasien menderita penyakit atau cidera dan memerlukan bantuan dokter untuk memulihkannya. Kata pasien dari bahasa indonesia analog dengan kata patient dari bahasa Inggris. Patient diturunkan dari bahasa latin yaitu patiens yang memiliki kesamaan arti dengan kata kerja pati artinya menderita (Rochman et al., 2019)

Menurut Prakoso dalam Purwanti (2019) pasien adalah seseorang yang menerima perawatan medis. Sering kali, pasien menderita penyakit atau cedera dan memerlukan bantuan dokter untuk memulihkannya. Kata pasien daribahasa Indonesia analog dengan kata patient dari bahasa Inggris yang artinya sabar. Patient diturunkan dari bahasa Latin, yaitu patiens yang memiliki kesamaan arti dengan kata kerja pati yang artinya “menderita”.(Administrasi et al., 2019)

Menurut Peraturan Mentri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2018. Pasien adalah setiap orang yang melakukan konsultasi masalah kesehatannya untuk memperoleh pelayanan kesehatan yang diperlakukan, baik secara langsung maupun secara tidak langsung di Rumah Sakit.

Menurut beberapa para ahli menjelaskan bahwa pasien adalah orang yang memiliki sebuah keluhan, melakukan konsultasi, mendapat perawatan medis karna mendapat keluhan seputar masalah kesehatan yang di alami setiap orangnya

2.2 Perkembangan Rumah Sakit

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) menjelaskan, arti perkembangan adalah menjadi bertambah sempurna. Sementara itu, perkembangan adalah bisa berarti menjadi besar, KBBI mencontohkannya seperti semakin luas, banyak, dan merata.Perkembangan adalah sesuatu yang sifatnya tetap, terjadi terus-menerus, sulit diukur, dan dipengaruhi oleh pengalaman. Perkembangan memiliki makna bertambah sempurna dari sebelumnya.

Perkembangan adalah bertambahnya struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks dalam beberapa aspek perkembangan meliputi kemampuan motorik halus, perkembangan bahasa, motorik kasar serta sosialisasi dan kemandirian (KemenkesRI)(Tysara, 2023)

Menurut Santrock dalam Darwis (2020), perkembangan adalah suatu pola perubahan yang dimulai pada saat pembuahan/konsepsi dan berlangsung sepanjang masahidup manusia. Perkembangan merupakan proses yang berkelanjutan dan berkaitan dengan hal-hal yang bersifat fungsional.(DARWIS, 2020)

Menurut beberapa para ahli menjelaskan bahwa perkembangan adalah sebuah proses yang dilakukan oleh individu ataupun oleh suatu instansi yang ada, dengan melakukannya penambahan infrastruktur, kemampuan, dan pelayanan di setiap hasilnya.

Menurut Herlambang (2018:13) di Indonesia Rumah Sakit sebagai salah satu bagian sistem pelayanan kesehatan secara garis besar memberikan pelayanan untuk masyarkat berupa pelayanan kesehatan mencakup pelayanan medik, pelayanan penunjang medik, rehabilitasi medik, dan pelayanan perawatan. Pelayanan tersebut dilaksanakan melalui unit gawat darurat, unit rawat jalan unit rawat inap.

WHO menyatakan bahwa “Rumah sakit adalah suatu bagian menyeluruh (integral) dari organisasi sosial dan medis, yang mempunyai fungsi memberikan pelayanan yang paripurna (komprehensif) kepada masyarakat baik kuratif maupun preventif, dimana pelayanan keluarnya menjangkau keluarga dan lingkungan rumahnya, rumah sakit juga merupakan pusat untuk latihan tenaga kesehatan dan untuk penelitian bio-psiko-sosioekonomi-budaya”. UU No 44 Tahun 2009; Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. (Setyawan & Supriyanto, 2019).

Terdapat banyak pengertian rumah sakit menurut para ahli, menurut (PMK RI No 4 Tahun, 2018) menjelaskan bahwa rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan rawat darurat. Pelayanan pada rumah sakit disediakan oleh dokter, perawat dan tenaga ahli kesehatan lainnya yang diberikan kepada pasien yang berobat.(Sabran, 2021)

Dari beberapa pendapat mengenai pengertian rumah sakit yang dapat di simpulkan bahwa rumah sakit adalah instansi yang bergerak di bidang pelayanan kesehatan yang menyedikan rawat jalan untuk yang sedang sakit tidak terlalu parah, dan perawatan rawat inap untuk pasien yang butuh penanganan tenaga medis, dan yang terakhir adalah unit gawat darurat bagi pasien darurat butuh penanganan dokter dengan segera seperti pasien korban tabrakan, jatuh dari ketinggian dan beberapa macam lainnya

Melalui proses tersebut, karyawan diberikan pelatihan dan pengembangan yang relevan dengan kinerja pekerjaannya, sehingga diharapkan dapat menjalankan tanggung jawab pekerjaannya dengan sebaik - baiknya. (Abdul Aziz Sholeh et.al. 2024 :82)

3. METODOLOGI PENELITIAN

Model Penelitian ini adalah kualitatif dimana peneliti mengumpulkan data (*Dokument Studies*) dengan tiga cara pertama melihat data kunjungan pasien selama beberapa tahun, data kunjungan pasien yang peneliti dapat dari ketua rekam medis di rumah sakit untuk di bandingkan beberapa tahun guna mengetahui apakah ada perkembangan setiap bulannya atau setiap tahunnya.

Cara kedua adalah melakukan wawancara (*interview*) terhadap SDM yang ada di rumah sakit atau yang kita sebut karyawan dengan cara ini kita mengetahui apa saja yang dapat mengembangkan rumah sakit kita dapat karna kita telah mengetahui apa yang belum lengkap mengenai Infrastruktur, Pelayanan ataupun Sistem Informasinya.

Dan yang ketiga adalah melihat penelitian penelitian terdahulu (*Historical reseach)* untuk membadingkan dan melihat data yang terkait dengan judul sebagai penilaian dasar Penelitian.

Penelitian ini laksanakan pada jam kerja di Rumah Sakit Umum Bina Sehat di Jl. Raya Dayeuhkolot No.325 Citeureup, Kec. Dayeuhkolot Kabupaten Bandung, jawa Barat 40257 dan waktu penelitian sebagai berikut:

Tgl	Keterangan	Desember 2023				Januari 2024				Februari 2024			
		M1	M2	M3	M4	M1	M2	M3	M4	M1	M2	M3	M4
8	Kunjungan Pra Penelitian												
11	Pemberian Surat ke RS												
15	Pengambilan ACC Surat Izin												
21	Kunjungan Pra Penelitian ke 2												
22	pengambilan data pasien 2022												
8	Administrasi												
26	Ambil Data 2 Tahun												
7	Penelitian (Wawancara)												
12	Pengambilan Data Struktur Organisasi												

4. HASIL PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara dan Pengumpulan data yang di peroleh dari penelitian yang dilakukan di lokasi penelitian maka dapat dikemukakan pembahasan yang berdasarkan tujuan penelitian pada bab 1, adalah sebagai berikut:

"Mengetahui sejauh mana sistem informasi kesehatan dan teknologi medis beradaptasi dan juga tahu apa saja implikasi lonjakan jumlah pasien terhadap pelayanan dan manajemen data di rumah sakit bina sehat"

pada bagian ini karyawan yang ada di rumah sakit Umum Bina Sehat divisi Rekam medis menjelaskan bahwa di Rumah Sakit ini memiliki Sistem Informasi yang bernama SIM RS dan E dokumen yang membantu staff pendaftaran, perawat, dokter untuk mempermudah pencatatan riwayat data pasien, diagnosa dan obat yang pasien butuhkan, ada pun hal lain yang dapat membantu Tenaga Medis dan Karyawan yang bekerja di Rumah Sakit umum Bina Sehat aplikasi Mobile JKN dan link google khusus untu pendaftaran online.

Pada SIM RS dan e dokumen sama sama mencatat segala informasi yang di butuhkan dokter, perawat, petugas, dan pasien hanya saja keduanya belum satu kesatuan jadi harus melakukan pencatatan dua kali hingga ter input, tapi jika ada pelonjakan pasien sudah sangat membantu hanya saja perlu di perbaharui lagi sehingga tidak perlu memasukan data dua kali yang akan berdampak memakan waktu yang lebih lama baik dalam keadaan jumlah pasien yang normal ataupun ketika sedang melonjak.

Pada dua sistem informasi juga yang mendukung yaitu mobile JKN dan link pendaftaran pasien di google, sama sama memiliki fungsi yang tidak jauh yaitu untuk melakukan pendaftaran online namun perbedaanya jika Mobile JKN di peruntukan untuk pasien BPJS yang akan mendaftar dan juga dapat melihat riwayat pemeriksaan, faskes, ketersediaan rumah sakit dan sebagainya, tetapi link pendaftaran yang di sediakan Rumah Sakit Bina Sehat di peruntukan kepada pasien umum Asuransi, BPJS dan sebagainya yang mau mendaftar, sistem informasi ini cukup mendukung, hanya saja banyak yang tidak memahami sistem informasi ini jadi walaupun sudah menangani lonjakan pasien yang mengerti akan sistem ini akan tetapi pasien yang tidak mengerti pun banyak sehingga masih banyak lonjakan

pasien bagi yang tidak memahami sistem informasi dan itu salah satu hal yang perlu disosialisasikan pada masyarakat atau pasien setempat,

"Memahami cara untuk mengelola peningkatan jumlah pasien secara efisien dengan mempertahankan kualitas atau bahkan jika bisa meningkatkan kualitas pelayanan rumah sakit umum bina sehat"

Dalam hal ini sudah terlihat jelas faktor utama yang berkontribusi dalam mengelola peningkatan jumlah pasien adalah SIM RS yang dimiliki dan sistem pendukung yang baik maka dari itu adanya hambatan – hambatan perlu di perbaiki, hingga SIM RS dan pendukungnya dapat mengelola waktu pasien dengan memberikan jadwal kedatangan dan melakukan perbaikan terhadap peng imputan data yang tadinya dilakukan dua kali menjadi 1 kali untuk meng efisiensikan waktu dokter dan waktu pemerikasaannya hingga mengurangi peningkatan jumlah pasien.

Faktor kedua adalah pelayanan yang diberikan dan fasilitas yang diberikan terhadap pasien sangatlah penting karna ketika pasien mendapatkan kenyaman itu maka dia akan kembali lagi ke rumah sakit Bina Sehat Jika ada gangguan kesehatan dan mempercayakan penyembuhannya di rumah sakit ini.

"Menegetahui apa kontribusi rumah sakit umum bina sehat ketika peningkatan jumlah pasien terjadi terhadap sumber daya manusia dan infrastruktur yang di miliki dan mengetahui langkah apa yang di ambil".

Pada wawancara yang di lakukan beberapa di antaranya Karyawan divisi rekam medis yang bekerja mengatakan akan adanya rencana pembangunan terhadap Rumah Sakit umum Bina sehat hal ini berarti adanya kontribusi yang diberikan rumah sakit terhadap Sumber tanaga medis, karyawan dan pasien guna memberikan kenyamanan.

Jika dilihat dari wawancara infrastruktur yang kurang dan harus di perbaiki pada Rumah Sakit adalah ruang tunggu yang kurang besar, parkir yang kurang, ruang ICU yang belum ada, dan kantin yang tidak ada maka para tenaga medis dan karyawan mengharapkan jika rencana pembangunan yang dilakukan oleh pihak rumah sakit sedikit demi sedikit memenuhi keluhan kekurangan yang di sampaikan pada wawancara hal ini akan membuat tenaga medis, karyawan dan pasien menjadi lebih nyaman

Maka jika dilihat di Rumah Sakit Bina Sehat ini adalah rumah sakit tipe D maka sejauh ini untuk ukuran rumah sakit tipe D Sistem informasi dan infrastrukturnya sudah cukup baik tetapi para tenaga medis dan karyawan yang bekerja mengharapkan jika ingin lebih nyaman yang akan berdampak kepada peningkatan dan perkembangan Rumah Sakit Umum Bina Sehat

harus ada terus perbaikan nya baik dari Sistem Informasi, Pelayanan, dan infrastuktur agar rumah sakit selalu memberikan yang terbaik untuk semuanya

Memilih merupakan bagian dari suatu upaya pemecahan sekaligus sebagai bagian dari proses pengambilan keputusan. Oleh karena itu dibutuhkan keputusan pembelian yang tepat (Kristiawati Indriana et.al. 2019 : 28)

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bagian akhir dari skripsi ini, peneliti akan mengemukakan beberapa kesimpulan dan saran yang di dasarkan pada temuan hasil penelitian dan uraian pada bab – bab sebelumnya mengenai masalah yang diteliti, yaitu studi analisis kualitatif mengenai Analisis Peningkatan Jumlah Pasien Terhadap Perkembangan Rumah Sakit Umum Bina Sehat Kabupaten Bandung.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data, peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. informasi yang ada pada Rumah Sakit umum Bina Sehat Kabupaten Bandung sudah cukup baik dan membantu karyawan yang ada disana ketika terjadi pelonjakan pasien terlepas dari kekurangannya yang harus meng input data ataupun kekurangan dari pasien sendiri yang belum bisa mengikuti perkembangan teknologi hingga proses memakan waktu yang sedikit lebih lama lagi.
2. Kualitas sangatlah penting maka dari itu untuk mempertahankan kualitas rumah sakit, rumah sakit perlu selalu meningkatkan sistem informasi yang ada dan infrastruktur yang di miliki contohnya menambah kursi di ruang tunggu, menambah ruangan yang belum ada seperti contoh di Rumah Sakit Umum Bina Sehat menambahkan ruangan ICU yang belum ada hingga menambahkan kantin agar Sumber Daya yang ada tidak perlu keluar dari lingkungan rumah sakit, ysmg terakhir adalah pengadaan ruang parkir dengan demikian akan mempertahankan bahkan meningkatkan kualitas rumah sakit.
3. Dari hasil wawancara yang dilakukan pihak rumah sakit, menurut hasil wawancara rumah sakit berencana melakukan pembangunan yang belum ada yaitu pembangunan ruang ICU sebagai bentuk kontribusi, namun yang di harapkannya adalah lahan parkir yang belum ada di lingkumgan rumah sakit dan kantin agar Karyawan yang ada di rumah sakit, pasien dan keluarganya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil yang di peroleh dari data – data wawancara di Rumah Sakit, pada dasarnya penelitian ini berjalan dengan Baik, namun bukan suatu kekeliruan apabila peneliti ingin mengemukakan beberapa saran yang mudah – mudahan bermanfaat bagi Rumah Sakit Umum Bina Sehat kedepannya. Adapun saran yang peneliti ajukan adalah sebagai berikut:

1. Dengan pembaharuan sistem informasi yang sudah berjalan dengan meng *update* SIM RS dan E Dokumen agar tidak meng *input* data kua kali guna mempermudahkan dokter, perawat dan pegawai lainnya memasukan data.
2. Dengan meningkatnya pasien setiap tahun cukup baik namu mengenai Infrastruktur yang ada si rumah sakit seperti ruang tunggu agar dipertimbangkan untuk memperluasnya dan menambah tempat duduk untuk para pasien agar jangan sampai ada duduk di bawah karna jika ada akan menggangu orang yang sedang melintas.
3. Dengan perkembangan Sistem Informasi yang ada dan terus berkembang demi kebaikan semua pihak alangkah lebih baik jika pihak rumah sakit mengadakan training kepada seluruh pihak tenaga medis, dan seluruh pegawai yang ada termasuk *Cleanning service* dan satpam yang bekerja agar dapat pengetahuan guna membantu pasiennyang tidak mengerti sistem informasi yang ada.

UCAPAN TERIMAKASIH

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Penelitian Ini, khususnya Kepada:

1. Allah SWT yang selalu memberikan kesehatan, kesempatan dan memberikan kelancaran serta kemudahan dalam setiap proses hidup di dunia ini.
2. Kepada ibu saya Rani Aryani yang selalu banyak memberikan banyak dukungan, doa, nasehat dan perjuangannya untuk saya dalam bentuk materi maupun moril.
3. Kepada Aldy Santo Hegiarto, S.E., M.M yang sangat banyak membantu saya membimbing Penelitian ini
4. Kepada Nina Herlina sebagai teman satu bimbingan yang banyak melakukan *shering* dalam hal apapun.

DAFTAR PUSTAKA

ASTONO, Q. A. (2023). Peningkatan sumber daya manusia dalam pencegah pencemaran minyak pada kapal MT Gas Eva. Skripsi.

Aziz Sholeh, Abdul, et al. (2024). Kompensasi terhadap motivasi kerja karyawan pada PT. Insolent Raya di Surabaya. Journal of Management and Creative Business, 2(1), 82–96.

DARWIS, K. (2020). Pengaruh permainan beads holder terhadap perkembangan motorik halus anak usia 4–5 tahun di TK Miftahul Huda Kabupaten Malang.

Fadilla, N. M., & Setyonugroho, W. (2021). Sistem informasi manajemen rumah sakit dalam meningkatkan efisiensi: Mini literature review.

Kristiawati, et al. (2019). Citra merek, persepsi harga, dan nilai pelanggan terhadap keputusan pembelian pada mini market Indomaret Lontar Surabaya. Jurnal Ilmu Ekonomi dan Manajemen (JMM 17), 6(2), 27–36.

Pada, J., Sakit, R., Daerah, U., Dumai, K., Krismanto, H., & Irianto, S. (2020). Analisis kualitas pelayanan rawat jalan pada Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kota Dumai.

Pemecahan, P., Poliklinik, M. Di, Spesialis, G., Mulut, B., Kota, R., & 79, B. (2021). Muhammadiyah Public Health Journal, 1(2).

Purwanti. (2019). Kajian administrasi dan farmasetik pasien poli penyakit dalam bulan Oktober sampai dengan Desember 2019 di RSU Pindad.

Rochman, A., Tullah, R., & Rahman, A. (2019). Sistem informasi data pasien di Klinik Aulia Medika Pasar Kemis. Jurnal Sisfotek Global, 9.

Sabran, A. D. (2021). Praktik klinis rekam medis (1st ed.). CV Pelita Medika.

Santoso, O. E., Ihsan Pratama, A., Zahir, M., Tinggi, S., Islam, A., & Bogor, D. (2024). Manajemen peningkatan kompetensi pedagogik guru di Madrasah Aliyah Darunnajah 2 Cipining Bogor. JCI Jurnal Cakrawala Ilmiah, 3(5). http://bajangjournal.com/index.php/JCI

Setiyadi, N. A., & Hakam, F. (2020). Sistem informasi kesehatan (Konsep, strategi dan implementasinya) (Andy & T. Gosyen, Eds.; 1st ed.). Gosyen Publishing.

Setyawan, F. E. B., & Supriyanto, S. (2019). Manajemen strategi rumah sakit (1st ed.). Zifatama Jawara.

Tysara, L. (2023, Januari 6). Perkembangan adalah bertambah sempurna, ini makna 128 sinonimnya.

Umasugi, M. (2023). Peningkatan jumlah kunjungan wisatawan Pulau Maitara di tengah pandemi COVID-19. KOMITMEN: Jurnal Ilmiah Manajemen, 4(1).